

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mensejahterahkan rakyat. Memiliki kehidupan yang sejahtera dan layak merupakan harapan hidup bagi masyarakat. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial dijelaskan dalam bahwa penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. Sejatinya untuk mencapai kesejahteraan. Masyarakat juga memiliki peranan yaitu berkeinginan kehidupan yang sejahtera dan akan berusaha bekerja atau melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan layak untuk kehidupan.

Kelayakan hidup masyarakat merupakan harapan bagi pemerintah dalam pembangunan ekonomi yang menjadi pencapaian tujuan pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi menjadi dasar pemerintah dan pendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan tingkat pertumbuhan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses berkembangnya perekonomian suatu negara maka dari itu pertumbuhan ini sangat penting karena merupakan suatu proses untuk menjadikan suatu negara lebih maju dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nadia, 2012)

Masyarakat memiliki peranan dalam pencapaian kesejahteraan. Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya (mahatir, 2011). Kesejahteraan masyarakat pada dasarnya untuk pemenuhan kelayakan hidup masyarakat dimana

setiap warga masyarakat memiliki keinginan terpenuhnya kebutuhan hidup keluarganya. Kesejahteraan masyarakat juga merupakan bagian dari penilaian kualitas hidup, kualitas hidup yang dimaksud adalah masyarakat yang jauh dari keadaan sosial ekonomi yang rendah. Berbicara potensi dan sumber daya alam indonesia, berbicara pula tentang kekayaan alam indonesia yang melimpah. Tidak terkecuali kekayaan bahari yang kita miliki. Indonesia merupakan negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia namun hasil ekspor sumber daya laut hanya nomor dua se-Asia tenggara. BPS (2016, hlm. 104) melihat potensi dan kondisi tersebut bisa terlihat adanya suatu masalah dalam hal pengelolaan sumber daya alam khususnya hasil laut indonesia. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi laut yang sangat besar. Namun, selama ini potensi laut tersebut belum dimanfaatkan dengan baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Dalam konteks inilah kerjasama dalam pengelolaan potensi sumberdaya tersebut sangat diperlukan, karena yang diinginkan bukan saja peningkatan hasil pemanfaatan laut, tetapi juga pemerataan hasil pemanfaatan yang dinikmati seluas-luasnya oleh masyarakat.

Masih perihal potensi kelautan, Indramayu Salah Satu Kabupaten di Jawa Barat yang berada di Pantai Utara Pulau Jawa yang memiliki potensi kelautan. Kabupaten Indramayu memberikan kontribusi terbesar hasil laut di Jawa Barat. Seharusnya dengan keunggulan sektor perikanan ini masyarakat Indramayu nisa meningkatkan perekonomian. Kabupaten Indramayu adalah kabupaten yang bertopografi landai atau wilayahnya berbatasan langsung dengan laut sehingga aktivitas manusianya sangat mengenal kelautan dan perikanan. Kabupaten Indramayu dengan panjang pantai 114 km memiliki potensi usaha penangkapan ikan di laut yang cukup besar dalam pengelolaan sumber daya kelautan (Darmadi. 2013). Dengan potensi di bidang perikanan dan kelautan yang menjanjikan ini tentunya menjadi harapan bagi Kabupaten Indramayu dalam memanfaatkan potensi yang ada sehingga diharapkan meningkatkan pula sektor perekonomian.

Di Kabupaten Indramayu terdapat beberapa wilayah potensial penghasil ikan terbanyak salah satunya di Kecamatan Juntinyuat. Di Kecamatan Juntinyuat sendiri terdapat 12 Desa. Ada 4 desa yang berpotensi di bidang perikanan dan kelauatan yaitu Juntinyuat, Lombang, Limbangan, dan Dadap. Karena beberapa

desa ini merupakan desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan laut dan aktivitas warganya berorientasi di laut.

Di Kecamatan Juntinyuat ini terdapat 4 tempat pelelengan ikan (TPI) yang aktif bahkan salah satunya yang terbesar ke-2 di Kabupaten Indramayu, salah satunya TPI yang aktif berada di Desa Dadap yang merupakan salah satu sentra nelayan terbesar di Kabupaten Indramayu, baik dalam jumlah nelayan maupun armadanya. Adanya 4 tempat pelelengan ikan (TPI) membuktikan aktivitas kelautan di Kecamatan Juntinyuat ini cukup tinggi. Ketika aktivitas masyarakat yang berorientasi ke lautan ini tinggi diharapkan bisa memanfaatkan kekayaan laut dengan sebaik mungkin untuk usaha perikanan maupun kelautan untuk meningkatkan di sektor perekonomian. Masyarakat yang mempengaruhi hasil potensi kelautan adalah masyarakat nelayan. Karena masyarakat ini berinteraksi langsung dengan lautan sebagaimana mata pencaharian mereka sebagai nelayan.

Secara geografis, masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, berkembang di kawasan pesisir. Hal tersebut senada diungkapkan oleh Suharto (dalam Ishak, 2005, hlm. 2) “masyarakat nelayan adalah masyarakat yang tinggal di pesisir pantai dan menggantung hidup mereka di laut, masalah yang terjadi pada masyarakat nelayan merupakan masalah yang bersifat multidimensi sehingga untuk menyelesaikannya diperlukan solusi yang menyeluruh, dan bukan solusi secara parsial”. Sebagai suatu sistem masyarakat nelayan memiliki karakteristik dan kebiasaan-kebiasaan unik yang menjadi ciri khas masyarakat nelayan memiliki karakteristik dan kebiasaan-kebiasaan unik yang menjadi ciri khas masyarakat nelayan itu sendiri, dapat dilihat dari profesi serta kehidupan sehari-hari mereka, sebagai pencari ikan, membuat usaha pengembangbiakan ikan, usaha pemberdayaan rumput laut, dll. Hal tersebutlah yang membedakan masyarakat nelayan masyarakat lainnya. Selain memiliki karakteristik tersebut, pada umumnya didalam masyarakat nelayan pasti akan menjumpai berbagai permasalahan dari mulai bidang ekonomi, sosial, pendidikan, dll. Sebagai contoh dalam bidang ekonomi yang selalu dijadikan indikator kemajuan sebuah masyarakat, tingkat kesejahteraan ekonominya masih cukup rendah hal tersebut berbanding terbalik dengan potensi yang dimiliki Indonesia.

Sejak dahulu sampai sekarang nelayan telah hidup dalam suatu organisasi kerja secara turun-temurun tidak mengalami perubahan yang berarti. Kelas pemilik sebagai juragan relatif kesejahteraannya lebih baik karena menguasai faktor produksi seperti kapal, mesin alat tangkap maupun faktor pendukungnya seperti es, garam dan lainnya. Kelas lainnya yang merupakan mayoritas adalah pekerja atau penerima upah dari pemilik faktor produksi dan walaupun mereka mengusahakan sendiri faktor atau alat produksinya masih sangat konvensional, sehingga produktivitasnya tidak berkembang, kelompok inilah yang terus berhadapan dan digeluti oleh kemiskinan (Pangemanan dkk, 2003).

Mengenai masyarakat nelayan dan kesejahteraannya sesuatu yang tidak luput dari perhatian begitu pula mengenai masalah kesejahteraan nelayan yang ada di Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu. Salah satu desa yang ada di Kecamatan Juntinyuat merupakan sentra nelayan terbesar di Kabupaten Indramayu yang menjadikan aktivitas kelautan di Kecamatan Juntinyuat cukup tinggi. cakupan jangkauan para nelayan di Kecamatan Juntinyuat mencari ikan sampai perairan Cirebon, Jakarta, Bahkan Sampai Keluar Pulau Jawa. Tentunya ini menandakan adanya perbedaan pendapatan yang memungkinkan adanya perbedaan tingkat kesejahteraan nelayan di Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu.

Di Kecamatan Juntinyuat. masyarakat nelayan di 4 desa yaitu desa Dadap, Juntinyuat, Limbangan dan Lombang terlihat perbedaan yang mendasar seperti keadaan rumah masyarakatnya yaitu di Dadap sendiri mayoritas perumahan nelayan disana keadaan rumahnya sudah permanen, dan kepemilikan perahu sendiri sudah banyak nelayan juragan yang memiliki perahu dan bahkan kepemilikan kendaraan nelayan di Desa Dadap banyak yang memiliki kendaraan beroda dua Berbeda dengan tiga desa yang lainnya seperti Desa Juntinyuat, Limbangan dan Limbangan keadaan masyarakat nelayannya masih sangat sederhana apabila dilihat dari kondisi perumahan yang masih semi permanent dan juga kepemilikan kendaraan nelayan banyaknya hanya memiliki kendaraan beroda dua. Perbedaan yang mendasar ini menjadi sesuatu masalah yang menjerumus kepada tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan itu sendiri dan faktor dominan

yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Juntinyuat.

Maka dari latar belakang diatas peneliti mencoba meneliti bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan, dan menghubungkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengambil sebuah penelitian yang berjudul “**TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI KECAMATAN JUNTINYUAT KABUPATEN INDRAMAYU**” sebagai judul penelitian yang akan diambil.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berangkat dari permasalahan yang muncul dan perlunya pembatasan kajian penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu?
2. Faktor-faktor dominan apakah yang paling mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan Kecamatan Juntinyuat dan faktor dominan yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan

2. Tujuan Khusus

Adapun secara khusus, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu.
- b. Untuk menganalisis faktor-faktor dominan yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan nelayan di Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diberikan adalah sebagai penambah wawasan pengetahuan mengenai indikator-indikator tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai indikator-indikator tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang kesejahteraan masyarakat nelayan agar mampu mengantisipasi segala hal negatif dan mengaplikasikan hal-hal yang positif. Diharapkan juga dapat membantu dalam usaha memperbaiki kesejahteraan hidup para nelayan.

c. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pertimbangan dalam melakukan perencanaan dan pembangunan di kecamatan juntinyuat kabupaten indramayu. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa menyadarkan pemerintah agar dapat selalu memantau kesejahteraan masyarakat nelayan. dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk mempertimbangkan pendekatan yang tepat dalam usaha penanggulangan kemiskinan nelayan, sehingga program-program atau proyek-proyek yang ditawarkan bagi masyarakat nelayan benar-benar efektif untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

E. Struktur Organisasi Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

- BAB I :** Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- BAB II :** Tinjauan pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis.
- BAB III :** Metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan metode dan desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan dan faktor dominan penyebab kesejahteraan
- BAB IV :** Hasil penelitian dalam pembahasan. Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan dan faktor dominan penyebab kesejahteraan
- BAB V :** Simpulan dan saran. Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan simpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.